

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TERKAIT PANDEMI COVID-19 DI DESA CIGUGUR PARONGPONG

Roni Andarsyah¹, Cahyo Prianto², Nisa Hanum³

^{1,2,3} D4 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

roniandarsyah@poltekpos.ac.id, cahyoprianto@poltekpos.ac.id, nisahanum@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 telah menjadi pandemik yang menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Karena proses penularannya yang begitu cepat, telah terkonfirmasi sebanyak 18.753.622 jiwa yang terpapar oleh virus tersebut. Dengan total kematian sebanyak 705.370 jiwa, banyak negara yang memilih kebijakan *lock down* (penutupan sementara) daerah tertentu yang jumlah kasus penyebaran virus Covid-19 tinggi. Pemerintah dan masyarakat harus bersinergi dalam melawan penyebaran virus tersebut, upaya pemerintah dalam memberikan penyuluhan tidak lepas dari peran para relawan. Bukan hanya pemerintah yang memberikan program pemberian bantuan langsung tunai, namun para instansi swasta dan juga komunitas melakukan hal yang sama. Dalam proses pemberian bantuan, juga disertai dengan proses edukasi mengenai cara-cara pencegahan penyebaran virus Covid-19. Proses edukasi kepada masyarakat dapat berupa pemberian brosur mengenai cara-cara pencegahan penyebaran virus Covid-19. Menurut hasil survei dari kegiatan penyuluhan bahwa terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya mengikuti protokol pencegahan Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan, menutup ketika bersin, menggunakan masker ketika keluar rumah dan sedapat mungkin menjauhi kerumunan.

Kata Kunci: Covid-19, edukasi, pemberian bantuan langsung

ABSTRACT

Covid-19 has become a pandemic that spread throughout the world. Because the transmission process is so fast, it has been confirmed that 18,753,622 people have been exposed to the virus. With a total of 705,370 deaths, many countries have opted for lock-down policies for certain areas with a high number of cases of the spread of the Covid-19 virus. The government and society must work together in fighting the spread of the virus, the government's efforts in providing counseling cannot be separated from the role of volunteers. In the community service, education sector has a role to give an information about ways to prevent the spread of the Covid-19 virus. According to survey results from outreach activities that increase awareness of the importance of following Covid-19 prevention protocols like washing your hands regularly, cover the mouth when sneezing, use a mask when going out of the house and as much as possible and stay away from crowds.

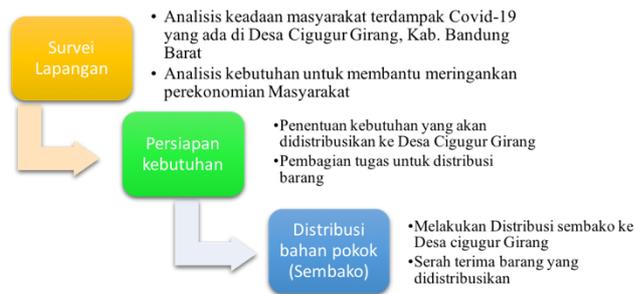
Keywords: Covid-19, education, community service

1. PENDAHULUAN

Wabah *Corona virus Disease* (Covid-19) yang bermula dari kota Wuhan, Tiongkok telah memberikan dampak besar diberbagai lini sektor kehidupan didunia. Pandemi Covid-19 seperti yang sudah ditetapkan oleh PBB pada bulan Maret 2020 menyebar secara signifikan ke seluruh penjuru dunia dengan dampak yang luar biasa besarnya. Sektor transportasi, pariwisata, pendidikan, perdagangan, kesehatan dan juga dampak secara ekonomi dirasakan oleh masyarakat diberbagai lapisan.

Kebijakan terkait "*lockdown*" sudah diambil oleh beberapa negara untuk menghindari penyebaran Covid-19 sehingga kegiatan perekonomian menjadi terhambat, pentingnya penguatan sektor ekonomi

menjadi perhatian berbagai pihak baik itu pemerintah maupun masyarakat khususnya di Desa Cigugur yang berada di kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani dan pedagang hal ini menjadi permasalahan bagi penduduk karena secara otomatis perekonomian akan menurun secara signifikan dampak dari adanya wabah Covid-19. Masa pandemik yang mengalami dampak paling besar adalah kalangan menengah kebawah. Para petani dibatasi aktivitasnya karena pembatasan wilayah yang mengakibatkan warga tidak bisa dengan leluasa melakukan aktivitasnya. Pada pedagang kaki lima kehilangan pencariannya karena masyarakat mulai membatasi diri melakukan kegiatan diluar rumah.



Gambar 1. Gambaran yang akan dilaksanakan pada mitra

Program PKM ini merupakan sebuah kegiatan yang diupayakan dapat membantu meringankan perekonomian, Secara lebih lengkap PKM ini bertujuan untuk memberikan bantuan terkait kebutuhan pokok penduduk, serta memberikan penyuluhan tentang pencegahan wabah Covid-19. Sasaran dari PKM ini adalah penduduk yang ada di Desa Cigugur, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Luaran PKM ini adalah para penduduk dapat mempergunakan bantuan dengan bijak untuk meringankan dampak dari Covid-19

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Melakukan Survei Ke Mitra PKM.

Pencarian data lapangan sangat penting untuk dilakukan, survei lapangan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2020 dengan lokasi mitra di Desa Cigugur, Kecamatan Parongong, Kabupaten Bandung Barat. Gambar 1 adalah beberapa anggota tim gabungan yang melakukan survei ke mitra PKM.



Gambar 1..Tim PKM Politeknik Pos Indonesia

Survey dilakukan untuk mendalami tentang jumlah dan kondisi penduduk di desa mitra PKM. Untuk selanjutnya mencari permasalahan yang di alami oleh penduduk di desa mitra PKM.

Adapun hasil survey yang kami temukan adalah:

1. Jumlah penduduk yang akan mendapat bantuan akan disesuaikan oleh Kepala Desa.
2. Mensurvei waktu penyaluran dan penyuluhan yang memungkinkan untuk bisa dihadiri mitra agar terhindar dari Covid-19
3. Jenis sembako yang akan dibagikan sesuai dengan kebutuhan warga bisa dilihat di Tabel 1.

2.2 Penyusunan Teknis, Perumusan Materi dan Modul Petunjuk Penggunaan Alat pelindung Diri (APD) Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu dirumuskan teknis acara untuk pelatihan. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyusun teknis acara, yaitu :

1. Menyusun *rundown* acara

Langkah awal yang akan dilakukan adalah menyusun *rundown* acara. Acara akan dilaksanakan pada waktu siang di hari kerja, hal ini dilakukan karena pada pagi hari banyak masyarakat termasuk penduduk yang bekerja di kebun sebagai petani. Kegiatan akan dimulai di politeknik pos sebagai *meeting point* seluruh kelompok. Kemudian kegiatan akan dimulai dengan doa Bersama untuk kelancaran acara . Setelah itu setiap anggota kelompok mulai untuk mengemas sembako kedalam plastik agar mudah dibagikan ke seluruh warga.

Tabel 1. Jenis sembako yang dibagikan

No	Sembako	Banyak	Harga
1	beras	5 kg	IDR51.000
2	minyak	2 liter	IDR28.000
3	mie telur	2 bungkus	IDR10.000
4	gula	1/2 kg	IDR64.000
		Total	IDR153.000

2. Menentukan bahan terbaik yang akan didistribusikan ke Mitra.

Langkah kedua adalah melakukan pembagian sembako dan memberikan brosur himbauan pencegahan Covid-19 seperti pada gambar 2



Gambar 2 Flayer himbauan pencegahan Covid-19

2.3 Mematangkan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah yang dilakukan adalah memastikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Persiapan kegiatan yang akan digunakan dan dilaksanakan. Bentuk mematangkan pelaksanaan kegiatan adalah dengan memastikan kesiapan mitra, bantuan yang akan diberikan, waktu dan tempat pelaksanaan penyerahan bantuan.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan, yaitu pembagian bantuan langsung untuk meringankan dampak dari Covid-19. Beras adalah sembako pokok yang diberikan, disusul dengan minyak goreng dan juga gula. Mie telur adalah pangan pengganti beras yang memiliki gizi yang cukup.



Gambar 3 Sembako beras 5 kg

2.5 Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan.

Pada tahap ini, kami akan menindaklanjuti terkait dengan bantuan yang telah diberikan. Dalam tahap ini, kami mengevaluasi pelaksanaan pemberian bantuan dengan harapan dapat membantu meringankan perekonomian penduduk di Desa Cigugur, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 2 Distribusi dan serah terima

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian Masyarakat

Objek pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat Desa Cigugur Girang, kecamatan Parongpong. Kegiatan diawali dengan melakukan pertemuan dengan kepala desa Cigugur Girang guna membahas mengenai rencana bantuan social dalam rangka bantuan menhadapi pandemic Covid-19. Rapat dengan tim pelaksana untuk membahas agenda kegiatan dilakukan secara daring, untuk membahas mengenai jenis bantuan yang akan diberikan. Setelah jenis bantuan sudah disepakati maka tim mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan bantuan untuk aksi social. Bahan-bahan yang

dipersiapkan adalah jenis sembako yang terdiri dari beras , minyak goreng , mie dan gula. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan hari senin, 14 April 2020.

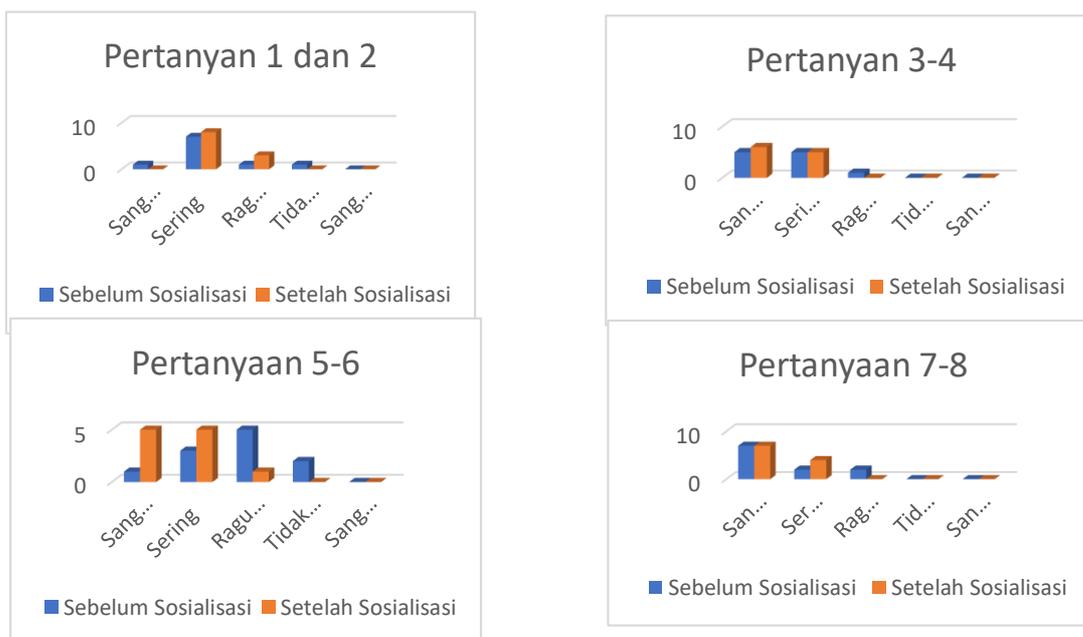
Dalam metode pelaksanaan diatas, tim kami selain memberikan bantuan berupa sembako juga memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 dalam bentuk brosur. Adapun informasi yang diberikan adalah:

1. Mencuci tangan selama 20 detik.
2. Menutup mulut ketika batuk atau bersin dengan tisu atau bagian dalam saku.
3. Sering Menggunakan masker menutupi hingga hidung.
4. Menghindari kerumunan dengan menjaga jarak 1 meter dari yang lain.

Sebanyak 11 orang warga mengisi survei mengenai informasi pencegahan penularan Covid-19 dan hasilnya ada di gambar 4 . Setelah melakukan kegiatan bantuan pemberian sembako dan penyuluhan pencegahan Covid-19, warga Cigugur Girang menyadari pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi ini. Warga menyadari bahwa mencuci tangan dan menjaga jarak adalah kunci agar kita tidak terjangkit Covid-19.

Berikut adalah pertanyaan yang terdapat dalam survei mengenai pencegahan penularan Covid-19 :

1. Apakah SEBELUM adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering mencuci tangan selama 20 detik
2. Apakah SETELAH adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering mencuci tangan selama 20 detik
3. Apakah SEBELUM adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menutup mulut ketika batuk atau bersin dengan
4. Apakah SETELAH adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menutup mulut ketika batuk atau bersin dengan
5. Apakah SEBELUM adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menggunakan masker menutupi hingga hidung
6. Apakah SETELAH adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menggunakan masker menutupi hingga hidung
7. Apakah SEBELUM adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menghindari kerumunan dengan menjaga jarak 1
8. Apakah SETELAH adanya sosialisasi pencegahan covid-19 anda sering menghindari kerumunan dengan menjaga jarak 1



Gambar 4 Hasil Survei PKM Bantuan Covid-19

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Yang dapat ditarik untuk menjadi kesimpulan dalam kegiatan ini adalah pentingnya pemahaman sila persatuan dan kesatuan yang menjadi dorongan dalam menghadapi krisis akibat Covid-19 di berbagai daerah Indonesia. Pemerintah telah memberikan banyak kebijakan serta bantuan kepada warga yang terkena dampak, namun kita sebagai sesama manusia harus saling membantu. Kesadaran masyarakat khususnya seluruh jajaran personal Politeknik Pos Indonesia mengenai empati membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang di hadapi akibat pandemi di Indonesia.

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah, selalu mematuhi protokol kesehatan . Kita harus dapat menjaga diri agar tidak ikut menjadi penyebar virus Covid-19, karena walaupun kita merasa sehat (sering disebut Orang Tanpa gejala (OTG)) namun sebenarnya kita menjadi inang virus untuk bisa menyebarkan ke manusia yg lain.

5. REFERENSI

- Covid-19 Coronavirus Pandemic. (n.d.). <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- COVID-19, G. T. P. P. (n.d.). Peta Sebaran. <https://Covid19.go.id/peta-sebaran>
- Devika, M. D., Sunitha, C., & Ganesh, A. (2016). Sentiment Analysis: A Comparative Study on Different Approaches. *Procedia Computer Science*, 87, 44–49. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.05.124>
- Eko, B., & Dewi, A. (2003). *Pengantar Epidemiologi* (2nd ed.). Penerbitan Buku Kedokteran ECG.
- Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI. (2020). <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Promislow, D. E. L. (2020). A Geroscience Perspective on COVID-19 Mortality. *The Journals of Gerontology: Series A*. <https://doi.org/10.1093/gerona/glaa094>
- Putri, G. S. (2020). WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. www.Kompas.Com.
- Masrul, M., Tasnim, J. S., Daud Oris Krianto Sulaiman, C. P., Purnomo, A., Febrianty, D. H. S., Purba, D. W., & Ramadhani, Y. R. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.